

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan merupakan suatu studi yang fokus pada penelitian nilai, keterampilan, dan tingkah laku individu dalam mengatasi tantangan kehidupan dengan tujuan memanfaatkan peluang, walaupun harus menghadapi risiko yang mungkin terjadi (Sunarya, Sudaryono, and Saefullah 2011). Kewirausahaan telah menjadi elemen integral dalam pertumbuhan ekonomi global. Di tengah perkembangan terus-menerus saat ini, kewirausahaan tak hanya diartikan sebagai sarana untuk menciptakan pekerjaan, tetapi juga sebagai sumber inovasi dan perubahan yang signifikan di tengah masyarakat. Peran kewirausahaan mencakup penciptaan peluang, dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan stimulasi perkembangan sektor bisnis. Wirausahawan memiliki kemampuan untuk mengenali peluang pasar yang belum terpenuhi, mengembangkan produk atau layanan yang inovatif, dan mempertahankan daya saing dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu melalui ide-ide kreatif dengan tujuan menghasilkan inovasi yang dapat dimanfaatkan untuk meraih peluang dan mencapai kesuksesan (Sanawiri and Iqbal 2018).

Tak hanya sebagai pencipta lapangan kerja, kewirausahaan juga berfungsi sebagai sumber inovasi krusial. Wirausahawan sering kali mengusung pemikiran kreatif dan bersedia mengambil risiko untuk mengembangkan gagasan baru. Menurut

(Harahap and Nawawi 2022) Wirausaha adalah orang yang mengguncang sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan produk dan layanan baru, merancang struktur organisasi inovatif, atau memanfaatkan bahan baku yang belum pernah digunakan sebelumnya. Mereka menjadi pendorong perubahan, mengubah paradigma dalam cara berpikir, bekerja, dan menjalani kehidupan. Pengembangan kemampuan intelektual, keterampilan, dan kreativitas sangat diperlukan oleh setiap pelaku wirausaha, sehingga mereka mampu mandiri dan selalu berupaya meningkatkan etos kerja yang selanjutnya mereka dapat memperoleh kesempatan kerja atau membuka usaha sendiri (berwirausaha) (Nosita 2019).

Generasi Z atau Gen Z, mengacu pada kelompok orang yang lahir antara tahun 1996 dan 2012. Mereka tumbuh dan berkembang di era kemajuan teknologi, di mana peran utama dimainkan oleh teknologi, internet, dan media sosial dalam kehidupan mereka. Hal tersebut mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan dunia dan mengejar peluang. Generasi Z dikenal sebagai generasi yang kreatif, berani, dan berorientasi pada tujuan. Mereka menunjukkan minat tinggi pada kewirausahaan dan melihatnya sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, mencapai tujuan hidup, dan memberikan dampak positif pada masyarakat. Berdasarkan data survei yang dilakukan oleh Standard Chartered, 87% dari kelompok milenial dan Generasi Z berencana untuk memulai usaha mereka sendiri (Natalia 2020). Ini diperkirakan karena karakteristik unik dari Generasi Z, selain itu dipengaruhi oleh budaya kerja keras yang dikenal di Indonesia. Mereka juga memiliki minat untuk

menghasilkan pendapatan tambahan dan antusiasme yang tinggi untuk mempelajari keterampilan baru. Sikap positif generasi Z terhadap risiko dan kemandirian menjadi kualitas kunci dalam dunia kewirausahaan. Menurut (Purnomo et al. 2019) terdapat beberapa alasan Generasi Z memilih berwirausaha diantaranya : tak mau dibatasi, kuliah bukan jaminan sukses, situs layanan freelance dan peer-to-peer, media social dimana-mana, akses melimpah dan mentor.

Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2021 menyatakan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa saat ini semakin meningkat. Sebagai bagian dari Generasi Z, minat dan keterlibatan mahasiswa dalam dunia wirausaha semakin meningkat. Banyak mahasiswa yang bersemangat untuk mengembangkan ide-ide mereka menjadi bisnis yang sukses, memanfaatkan sumber daya seperti program pendidikan kewirausahaan, inkubator bisnis, dan bimbingan mentor. Kemajuan teknologi dan media sosial membuka peluang baru bagi mahasiswa untuk memulai bisnis mereka sendiri, memanfaatkan platform online untuk menjual produk atau layanan, membangun merek pribadi, dan menjangkau pasar yang lebih luas.

Peran Perguruan Tinggi juga memiliki signifikansi yang besar dalam mengintegrasikan aspek kewirausahaan ke dalam kurikulum mereka. Dengan menawarkan mata pelajaran atau program yang terfokus pada wirausaha, perguruan tinggi dapat membantu mahasiswa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meraih kesuksesan dalam dunia berwirausaha. Sebagai salah

perguruan tinggi Universitas Dharma Andalas, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen mempunyai salah satu tujuan untuk menghasilkan lulusan di bidang Manajemen yang memiliki jiwa Enterpreneur. Maka dari itu, objek dari penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas yang akan segera menamatkan pendidikan dan bersiap mencari pekerjaan. Salah satu upaya yang dilakukan Universitas Dharma Andalas dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa adalah dengan mendorong program PKM-K (PKM-Kewirausahaan).

PKM merupakan inisiatif yang diterapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, yang sebelumnya dikenal sebagai Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di bawah Ditjen Dikti, Direktorat Jenderal Penguanan Riset dan Pengembangan, Kementerian Ristek Dikti. Tujuan utama dari pelaksanaan PKM adalah untuk meningkatkan kualitas peserta didik, yaitu mahasiswa di Perguruan Tinggi. Melalui pelaksanaan PKM ini, diharapkan bahwa peserta didik akan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional, mampu menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian, serta berkontribusi pada memperkaya budaya nasional. Program Pengembangan Keterampilan Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) adalah inisiatif untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menjalankan usaha dan berfokus pada pencapaian keuntungan (Hasanah and NG Ratumbuysang 2017).

Namun, realitanya di Universitas Dharma Andalas sendiri pendaftar PKM-K masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat terlihat pada tabel di bawah, dimana kelompok yang mendaftar program PKM-K per tahunnya masih tergolong minim. Setiap kelompok dapat terdiri dari 2 hingga 4 orang anggota.

Tabel 1. 1 Jumlah Pendaftar PKM-K 5 Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah Pendaftar PKM-K (Kelompok)
2019	7
2020	7
2021	6
2022	10
2023	12

Sumber : LPPM UNIDHA, 2023

Guna mengetahui lebih dalam minat berwirausaha mahasiswa Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas, maka penulis melakukan pra survey terhadap 10 orang responden. Pra survey dilakukan sesuai indikator dari minat berwirausaha yaitu ketertarikan untuk berwirausaha, perasaan senang berwirausaha, berkeinginan untuk berwirausaha dan keberanian mengambil risiko untuk meraih kesuksesan. Maka diperoleh hasil sesuai pada tabel

1. 2 berikut.

Tabel 1. 2 Hasil Pra-Survey Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan	Setuju	Persentase	Tidak setuju	Persentase
1	Saya tertarik dalam mempelajari lebih jauh tentang strategi bisnis dan inovasi dalam industri yang saya minati.	9	90%	1	10%
2	Saya cenderung antusias terhadap peluang bisnis yang ada di pasar. Saya merasa senang dan antusias ketika mencoba hal-hal baru dalam bisnis.	8	80%	2	20%
3	Saya mempunyai minat yang tinggi untuk menjalankan bisnis sesuai bidang yang saya minati.	8	80%	2	20%
4	Saya merasa senang ketika membayangkan kemungkinan untuk menjadi seorang minat berwirausaha.	10	100%	0	0
5	Saya merasa senang dan antusias ketika mencoba hal-hal baru dalam bisnis.	9	90%	1	10%
6	Saya cenderung menikmati tantangan yang dihadapi dalam berwirausaha.	8	80%	2	20%
7	Saya tertarik dan termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan berwirausaha.	6	60%	4	40%
8	Saya memiliki niat konkret untuk memulai dan	6	60%	4	40%

No.	Pernyataan	Setuju	Persentase	Tidak setuju	Persentase
	mengembangkan usaha sendiri dalam waktu dekat.				
9	Saya merasakan dorongan untuk mencari kemandirian melalui kegiatan berwirausaha.	6	60%	4	40%
10	Saya merasa siap untuk menghadapi kemungkinan kegagalan dalam upaya meraih kesuksesan dalam bisnis.	7	70%	3	30%
11	Saya bersedia keluar dari zona nyaman untuk mengambil risiko finansial demi mencapai tujuan sukses dalam berwirausaha.	4	40%	6	60%
12	Saya memiliki keberanian dan keterampilan untuk menghadapi ketidakpastian pasar dalam perjalanan berwirausaha.	7	70%	3	30%

Sumber : hasil kuesioner awal, 2023

Berdasarkan hasil pra-survey pada tabel 1. 1 di atas menunjukkan bahwa tingginya rasa senang responden terkait berwirausaha, hal ini terlihat dari hasil jawaban 100% responden menyatakan merasa senang saat membayangkan menjadi seorang wirausaha. Tetapi, keberanian responden dalam mengambil risiko finansial masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil jawaban hanya 40% responden yang setuju mengambil risiko finansial dalam berwirausaha. Jadi berdasarkan hal di atas, dapat terlihat bahwa responden menunjukkan ketertarikan

dan perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha namun, keinginan untuk terjun ke dunia wirausaha dan mau mengambil risiko untuk berwirausaha masih tergolong kurang.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Tetapi, penelitian yang membahas lebih spesifik terkait pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kepribadian dan inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa tingkat S1 manajemen masih tergolong sangat jarang dilakukan.

Penelitian terkait pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian (Agusmiati and Wahyudin 2018), pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan, (Aini and Oktafani 2020), pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian terkait pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Menurut hasil penelitian (Agusmiati and Wahyudin 2018), kepribadian berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan menurut penelitian (Baskara and Has 2018), kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian terkait pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian (Sektiyaningsih, Hardianawati, and Aisyah 2020), inovasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan menurut penelitian (Wardani and Dewi 2021), inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Melihat inkonsistensi dari penelitian yang sudah ada maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini guna mengisi celah tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini akan berfokus kepada pembahasan tentang **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian dan Inovasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas?
2. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas?
3. Apakah inovasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas?

4. Apakah pengetahuan kewirausahaan, kepribadian dan inovasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kepribadian dan inovasi secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori terkait faktor – faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Kemudian, hasil penelitian ini dapat berguna sebagai referensi dan pedoman untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan minat berwirausaha.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat praktis guna memberikan informasi yang berguna bagi perguruan tinggi khususnya, dalam hal menyusun program – program yang dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.
- b. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam hal menyusun kebijakan yang dapat meningkatkan minat berwirausaha di Indonesia, serta bagi mahasiswa yang akan menjadi calon wirausahawan di masa depan.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang seberapa besar pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kepribadian dan inovasi terhadap minat berwirausaha.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk menghindari adanya perluasan masalah yang dibahas dan menyebabkan pembahasan tidak konsisten dengan rumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya, maka penulis memberikan batasan masalah ini hanya membahas tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kepribadian dan inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan teoritis, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pikir penelitian, pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, jenis data dan metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional, teknik analisis data, hasil uji validitas dan reliabilitas.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi dan objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis data, pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.